

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Individu meliputi umur, jenis kelamin, etnis/ras, masa jabatan. Faktor individu dari tenaga promosi kesehatan ini mampu mendorong kinerja semakin baik dan maksimal. Seluruh tenaga promosi kesehatan di Puskesmas Ponelo yang bekerja dalam mempromosikan kesehatan adalah perempuan yang berusia antara 26-35 tahun.
2. Faktor Psikologis meliputi sikap, kepribadian, motivasi dan kepuasan kerja. Faktor psikologi dari tenaga kesehatan ini dapat berpengaruh terhadap kinerja dari tenaga kesehatan dalam mempromosikan kesehatan sebab memiliki sikap dan kepribadian yang baik akan tetapi kurangnya motivasi baik dari lingkungan puskesmas maupun di lingkungan keluarga.
3. Faktor Organisasi meliputi struktur organisasi dan desain pekerjaan. faktor organisasi ini mampu mendorong tenaga kesehatan yang ada di puskesmas untuk lebih meningkatkan kinerja dengan cara membuat perencanaan bersama dengan dan juga mendesain dengan baik cara untuk melakukan penyuluhan agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat.

5.2 saran

1. Bagi pihak puskesmas

Bagi pihak puskesmas ponelo kiranya lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk kegiatan promosi kesehatan, serta lebih meningkatkan kinerja agar program-program promkes yang sudah direncanakan bisa berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Bagi pihak pemerintah

Bagi pihak pemerintah lebih sering memperhatikan sarana serta prasaranan yang dibutuhkan oleh pihak puskesmas, agar mempermudah tenaga kesehatan dalam melaksanakan program-program promkes di wilayah kerjanya.

3. Bagi peneliti lain

bagi peneliti lain kiranya dapat membantu memberikan saran serta masukan agar penelitian lebih pas pada tujuannya, sebab penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. 2010. *Dasar-dasar pendidikan kesehatan masyarakat dan promosi kesehatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Depkes R.I. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan Di Puskesmas*. Jakarta.
- Depkes RI. 2006. *Panduan integrasi promosi kesehatan dalam program-program kesehatan di Kabupaten/Kota jilid 1*. Jakarta : pusat promosi kesehatan.
- Depkes RI. 2007. *Pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat di berbagai tatanan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah*. Jakarta : Pusat Promosi Kesehatan.
- Dessler, G. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Index
- Gambrin, B. Thaha, R. Naiem, F. 2012. *Kemampuan penyuluh kesehatan masyarakat terhadap cakupan program promosi kesehatan di kabupaten maros*. Makassar
- Hapsara, H.H. 2004. *Pembangunan kesehatan di Indonesia, prinsip dasar kebijakan perencanaan dan kajian masa depan*. Cetakan I, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Kepmenkes RI. 2007. *Pedoman pelaksanaan promosi kesehatan di puskesmas*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kholid, A. 2014. *Promosi Kesehatan: dengan pendekatan teori perilaku, media dan aplikasinya*. Jakarta: rajawali press.
- Komala, L. Novianti, E dan Subekti, P. 2014. *Strategi pemilihan media promosi kesehatan dalam penanggulangan HIP/AIDS dikabupaten Garut*. Garut. Jurnal. Vol 10. Nomor 2
- Moleong. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A. P. 2005. *Evaluasi kinerja sumber daya manusia*. PT Refika Aditama : Bandung
- Mas'ud, F. 2004. *Survey Diagnosis Organisasional, Konsep dan Aplikasi*. Badan Penerbit Universitas Dionegoro: Semarang
- Maulana, Heri D.J. 2009. *Promosi Kesehatan*. EGC, Jakarta.

Notoatmodjo, S.2007. *promosi kesehatan dan ilmu promosi*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. 2012. *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta

Pamsimas. 2010. *Pedoman umum promosi kesehatan masyarakat dalam program pamsimas*. Jakarta.

Profil Puskesmas, 2015. *Puskesmas Ponelo Kepulauan Provinsi Gorontalo Utara Tahun 2015*. Gorontalo

Simamora, S. P. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi III, STIE YPKN: Yogyakarta